## **BAB III**

## METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*), yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Umar, 1999). Metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif, karena banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan hasil yang ditampilkan.

## 3.2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan *purposive sampling*, yaitu dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria perusahan yang dijadikan sampel yaitu sebagai berikut:

- 1. Perusahaan perbankan yang terdaftar secara berturut-turut di BEI pada tahun 2015-2017.
- 2. Perusahaan yang mengungkapkan informasi tentang biaya tenaga kerja.
- 3. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan.
- 4. Perusahaan mempunyai data-data lain yang diperlukan seperti data harga saham dan jumlah lembar saham.

#### 3.3. Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel *intervening*.

## **3.3.1.** Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *intellectual capital*. Modal intelektual merupakan aset tidak berwujud berupa sumber daya informasi dan pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan daya saing serta dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan.

Modal intelektual ini akan diukur dengan menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) yang diperkenalkan oleh Pulic (1998). Pengukuran ini digunakan untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual yang dimiliki perusahaan. Tahap perhitungan VAIC™ yaitu sebagai berikut :

1. Menghitung Value Added (VA)

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

OUT = total penjualan dan pendapatan lain

IN = beban penjualan dan biaya-biaya lain (selain biaya karyawan)

2. Menghitung Value Added Capital Employed (VACA)

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VACA = rasio dari VA terhadap CE

VA = Value Added

CE = total ekuitas

3. Menghitung Value Added Human Capital (VAHU)

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VAHU = rasio dari VA terhadap HC

VA = Value Added

HC = beban karyawan

4. Menghitung Structural Capital Value Added (STVA)

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

STVA = rasio dari SC terhadap VA

$$SC = VA - HC$$

5. Menghitung VAIC<sup>TM</sup>

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

## 3.3.2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat, yang biasa tercermin dari harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi kepercayaan *stakeholder* serta investor untuk menanamkan modalnya.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini akan dihitung dengan rumus Tobin's Q yaitu sebagai berikut :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan:

EMV = nilai pasar ekuitas

EBV = nilai buku dari total aktiva

D = nilai buku dari total hutang

## 3.3.3. Variabel Intervening

Variabel *intervening* merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi timbulnya variabel dependen. Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang akan diproksikan dengan ROA dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

## 3.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi, yaitu dengan mnegambil data melalui berbagai buku dan jurnal, serta mengakses website dari BEI untuk mengambil data laporan keuangan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, data diambil melalui website BEI berdasarkan nama perusahaan yang akan dijadikan sampel yaitu berupa laporan keuangan selama periode penelitian.

#### 3.5. Metode Analisis

Untuk meneliti pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening, data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah menggunakan *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan model statistik multivariat yang melakukan pembandingan antar variabel. Teknik analisis data dilakukan dengan software *SmartPLS*. Metode analisis yang digunakan meliputi:

#### 3.5.1. Statistik Deskriptif

Ghozali (2009) menjelaskan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai

maksimum, standar deviasi, dsb. Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran umum mengenai data tersebut dan hubungannya dengan variabel – variabel yang digunakan. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan gambaran variabel dalam penelitian ini dengan menyajikan data dari sampel sehingga mudah dipahami oleh pengguna. Pada penelitian ini akan diketahui gambaran variabel yang meliputi modal intelektual yang diukur dengan VAIC<sup>TM</sup>, kinerja keuangan dengan pengukuran ROA, dan nilai perusahaan dengan pengukuran *Tobins's Q*.

## 3.5.2. Analisis Model Pengukuran atau Outer Model

Analisis outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Analisis outer model menspesifikkan hubungan antar variabel laten dengan indikator – indikatornya atau bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang digunakan pada outer model meliputi:

- a. **Convergent Validity**: Dilihat dari nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai *loading factor* harus > 0.70.
- b. **Discriminant Validity**: Nilai *cross loading* yang berguna untuk mengetahui apakah variabel memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada variabel yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan variabel yang lain.
- c. **Average Variance Extracted** (AVE). Nilai AVE direkomendasikan harus > 0.50 yang berarti bahwa 50% atau lebih variance dari indikator dapat dijelaskan (Ghozali, 2015)
- d. **Composite Reliability.** Untuk menguji reliabilitas suatu variabel, nilainya harus lebih besar dari 0.70.
- e. **Construct Reliability**. Uji reliabilitas diperkuat dengan Cronbach Alpha, nilai yang diharapkan > 0.70 untuk semua variabel.

# 3.5.3. Analisis Pengukuran Model Struktural atau Inner Model

Inner model menggambarkan hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Inner model digunakan untuk uji hipotesis penelitian. Melalui proses boostrapping, parameter uji T – statistik diperoleh untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas. Nilai t statistik lebih dari 1,96 menunjukkan pengaruh antar variabel adalah signifikan. Sebaliknya, jika nilai t statistik kurang dari 1,96 menunjukkan pengaruh antar variabel tidak signifikan. Model struktural dievaluasi dengan melihat prosentase varians yang dijelaskan oleh nilai R² untuk variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R² berada diantara 0 dan 1. Jika R² mencapai angka 1 maka variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dengan sempurna.